

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Meleong (2000: 3) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2010: 9). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh social yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif (Saryono, 2010: 1).

B. Fokus Penelitian

Dalam suatu penelitian sangat penting adanya fokus penelitian. Fokus penelitian memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dalam pembatasan ini akan lebih terarah dan fokus terhadap masalah-masalah yang ingin diteliti. Menurut Miles dan Huberman (1999:30) mengemukakan bahwa memfokuskan dan membatasi pengumpulan data yang dipandang kemanfaatnya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi dan ini merupakan bentuk analisis mengesampingkan variabel-variabel yang tidak berkaitan dan untuk menghindari pengumpulan data yang berlimpah.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah:

Tanggapan positif atau negatif orang tua terhadap anak di bawah umur yang menggunakan kendaraan bermotor.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan. Kenapa saya memilih lokasi ini sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Desa Hajimena merupakan tempat dimana banyak anak dibawah umur yang membawa kendaraan.
2. Desa ini juga tempatnya sangat strategis untuk diteliti, dimana desa ini memang banyak sekali anak-anak dibawah umur yang membawa kendaraan karena didaerah ini banyak perumahan dan

sekolahan yang membuat anak-anak di bawah umur pergi sekolah menggunakan kendaraan.

D. Penentuan Informan

Penentuan informan penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2008: 218) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yakni sumber data dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga mempermudah peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang sedang diteliti, yang menjadi kepedulian dalam pengambilan sampel penelitian kualitatif adalah tuntasnya pemerolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan pada banyak sampel sumber data.

Dalam memilih informan beberapa kriteria dalam pemilihan informan yang akan diteliti yaitu :

1. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak dibawah umur dan memberikan kebebasan kepada anaknya untuk menggunakan kendaraan.
2. Orang tua yang memiliki anak dibawah umur yang dimana orang tuanya tidak memberikan kebebasan (melarang) anaknya untuk menggunakan kendaraan.
3. Orang tua yang tidak memiliki anak dibawah umur.
4. Objek yang akan yang diambil peneliti di Desa Hajimena yaitu 6 informan atau 6 orang tua. Orang tua adalah objek yang akan

dimintai keterangan secara langsung di Desa Hajimena dimana 6 informan ini dipilih dengan sengaja karena sesuai dengan kriteria penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin (ed) (2003: 42), menjelaskan metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*.

Dalam penelitian ini ada beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Antar alat pengumpulan data tersebut berfungsi saling melengkapi akan data yang dibutuhkan. teknik pengumpulan data yang digunakan yakni : (1) wawancara mendalam (*indepth interview*), (2) observasi, (3) Dokumentasi.

1. Teknik Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam yaitu cara pengumpulan data dengan mengadakan wawancara mendalam melalui informan kunci yang memahami situasi dan kondisi objek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan melihat kriteria informan penelitian.

2. Teknik Observasi

Teknik yang digunakan ini diharapkan dapat menarik inferensi tentang makna dan pemahaman yang tidak terucap (*tacit*

understanding) yang tidak didapatkan baik pada wawancara ataupun dokumentasi. Peneliti turun langsung kelapangan untuk melakukan penelitian dengan melihat keadaan dan pemahaman peneliti tentang masalah yang ada di Desa Hajimena.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002:206) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil catatan dan dokumentasi baik itu yang ada di kelurahan dan dilapangan serta dokumentasi anak-anak di bawah umur yang menggunakan kendaraan bermotor di Desa Hajimena.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan sepanjang berlangsungnya penelitian dan dilakukan terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Analisis dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan atau penyederhanaan informasi yang

kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif yang mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan yaitu, kegiatan konfigurasi yang utuh atau tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, yakni menguji kebenaran dan validitas, makna-makna yang muncul dalam lokasi penelitian. Setelah memiliki landasan kuat, simpulannya kuat dan menjadi lebih rinci sehingga menjadi simpulan terakhir (Milles, 1992: 16-19).